

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. *Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini*. **J Penyakit Dalam Indones**. 2020;7(1):45.
2. Yuliawati K, Djannah S. Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi COVID-19? **J Kesehat Masy Khatulistiwa**. 2020;7(3):123–34.
3. Yuliana. Corona virus disease (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. **Wellness Heal Mag**. 2020;2(February):187–92.
4. Kementerian Kesehatan RI. **Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease (COVID-19)**. 2020;0–115.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 tentang Pedoman pencegahan dan pengendalian Corona virus disease 2019 (COVID-19). **MenKes/413/2020**. 2020;2019.
6. Nurtias LY; Turista DD; Puspitasari E. Respon imun manusia terhadap infeksi SARS-CoV-2. **J Teknol Lab**. 2020;9(1):29–40.
7. Erlina B. Coronavirus yang meresahkan dunia. **J Indones Med Assoc**. 2020;70(2):1--3.
8. Kementerian Kesehatan RI. **Final panduan gizi seimbang pada masa pandemi COVID-19**. 2020;0–28.

9. Mukti WA. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di masa pandemi COVID-19. **J Sains Farm.** 2020;1(1):20–5.
10. Sumarmi S. Kerja harmoni zat gizi dalam meningkatkan imunitas tubuh terhadap COVID-19: Mini Review. **Amerta Nutr.** 2020;4(3):250.
11. Angraini DI, Ayu R. The relationship between nutritional status and immunonutrition intake with immunity status. **JUKE Unila.** 2015;4(8):158–65.
12. Pariang NF., Wijaya E, Sarnianto P, Ikawati Z, Andrajati R, Puspitasari I, et al. Panduan praktis untuk apoteker menghadapi pandemi COVID-19. **Pengurus pusat ikatan apoteker Indonesia.** 2020;53(9):1779–91.
13. Kemenkes RI. Kesiapan Kementerian Kesehatan RI dalam menghadapi outbreak Novel coronavirus. **Kemenkes RI.** 2020;1–26.
14. Atmojo, JT Akbar, PS Kuntari S. Definisi dan jalur penularan Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (Sars-Cov-2). **J Pendidik Kesehat.** 2020;9(1):57–64.
15. Abbas AK, Lichman AH, Pilai S. Cellular and molecular immunology 7th ed. **Elsevier.** 2009. p. 353-357.
16. Levani Y. Perkembangan sel limfosit B dan penandanya untuk flowcytometry. **J Berk Ilm Kedokt dan Kesehat.** 2018;1(5):50–7.

17. Carr AC, Maggini S. Vitamin C and immune function. **Nutrients**. 2017;9(11):1211.
18. Iruretagoyena M, Hirigoyen D, Naves R, Burgos PI. Immune response modulation by vitamin D: role in systemic lupus erythematosus. **Front Immunol**. 2015;6(Oktober):513.
19. Lee GY, Han SN. The role of vitamin E in immunity. **Nutrients**. 2018;10(11):1614.
20. Hussain M, Ahmed W, Nasir M, Mushtaq M, Sheikh A, Shaheen A. Immune boosting role of vitamin E against pulmonary tuberculosis. **Pak J Pharm Sci**. 2019;32(1(Supplementary)):269–76.
21. Budisetyawati S, Ernawati;Fitrah. Peran beberapa zat gizi mikro dalam sistem imunitas. **Gizi Indones**. 2014;36(1):57–64.
22. Wulan K, Agusni I. Penggunaan imunomodulator untuk berbagai infeksi virus pada kulit (immunomodulators for a variety of viral infections of the skin). **Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin**. 2015;27(1):63–9.
23. Hudson JB. Applications of the phytochemistry Echinacea purpurea (purple coneflower) in infectious diseases. **J Biomed Biotechnol**. 2012;769896.
24. Hidayah I, Indradi R. Review Artikel : Aktivitas imunomodulator beberapa tanaman dari suku zingiberaceae. **J IKesehatan Bakti Tunas Husada**. 2020;20(2):181–93.

25. Rajaratenam SG, Martini RD, Lipoeto NI. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usila di Kelurahan Jati. **J Kesehatan Andalas**. 2014;3(2):225–8.
26. Notoatmojo S. Konsep perilaku kesehatan. **Promosi Kesehatan, Teor dan Apl**. 2010;43–64.
27. Sugiono. **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta. 2016.
28. Astuti A, Pinasti E, Bramasto A. Pengaruh budaya organisasi dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Inti (Persero). **J Ris Akutansi**. 2019;XI(1):1–15.
29. Tarukbua' Y, Panda L, Kawengian V. Hubungan antara golongan darah dan penyakit jantung koroner. **J e-Biomedik**. 2013;1(1):656–61.
30. Ghozali I. **Aplikasi analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 23 . Edisi 8. Cetakan ke-8**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. 2016;8:8–24.
31. Wulandari A, Rahman F, Pujianti N, Sari AR, Laily N, Anggraini L, et al. Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. **J Kesehatan Masy Indones**. 2020;15(1):42.
32. Notoatmodjo S. **Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku**. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

33. Apriluana G, Khairiyati L, Setyaningrum R. Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (APD) dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kesehatan. **J Publ Kesehat Masy Indones**. 2016;3(3):82–7.
34. R Rustina. **Keluarga dalam kajian sosiologi**. Musawa. 2014;6(2):287–322.
35. Werdhasari A. Peran antioksidan bagi kesehatan. **J Biomedik Medisiana Indones**. 2014;3(2):59–68.
36. Sulaeman S, Supriadi S. Peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Jelantik dalam menghadapi pandemi Corona Virus Diseases–19 (COVID-19). **J Pengabdian UNDIKMA**. 2020;1(1).
37. Ronis MJ., Pedersen K., Watt J. Adverse Effects of Nutraceuticals and Dietary Supplements. **Annu Rev Pharmacol Toxicol**. 2018;58:583–601.
38. Patimah I, Yekti W S, Alfiansyah R, Taobah H, Ratnasari D, Nugraha A. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada masyarakat. **J Kesehat**. 2021;12(1):52.
39. Doli Tine Donsu J. **Psikologi keperawatan**. Pustaka Baru. 2017;53(9):1689–99.
40. Octa A. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat Kelurahan Pegirian. **J PROMKES**. 2019;7(1):1.

41. Taluke D, Lakat S, Sembel A. Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. **SPASIAL**. 2019;6(2):531–40.
42. Panjaitan F, Sauda S. Evaluasi website SMK Negeri Kota Palembang menggunakan usability testing. **J Ilm Matrik**. 2016;18(3):203–12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Persetujuan (*Information For Consent*)

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN PENELITIAN(PSP) UNTUK RESPONDEN

Keterangan Ringkas Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian mengenai “**Survey Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terkait Suplemen yang Dikonsumsi di Era Pandemi Pada Masyarakat Kelurahan Masangan Wetan Kecamatan Sukodono**” yang bertujuan untuk mengetahui gambaran *Knowledge* (pengetahuan), *Attitude* (sikap), *Practice* (praktek) penggunaan suplemen di era pandemi warga Kelurahan Masangan Wetan Kecamatan Sukodono

Perlakuan yang Diterapkan pada Subyek:

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2021. Peneliti akan meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang bersedia bergabung dalam penelitian kami. Bapak/Ibu/Saudara/i yang bergabung dalam penelitian akan dihubungi oleh peneliti untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner berupa angket berisi tentang *informed consent*, data dasar Bapak/Ibu/Saudara/i (nama, usia, jenis kelamin, riwayat penyakit, vitamin yang dikonsumsi) dan Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk tanda tangan di lembar form kesediaan anda. Adapun perlakuan yang diterapkan pada subyek sebagai berikut :

- a. Bapak/Ibu/Saudara/i yang berkenan untuk dikunjungi ke rumah dan bersedia mengisi kuisisioner akan dilayani sesuai protokol kesehatan.
- b. Bapak/Ibu/Saudara/i yang tidak berkenan untuk dikunjungi ke rumah, namun bersedia mengisi kuisisioner, cara pengisian kuisisioner dibantu melalui video.

Manfaat Penelitian:

Ketersediaan responden dalam mengisi kuisisioner yang diajukan diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk mendapatkan data dan mengolahnya yang digunakan untuk tugas akhir Program Pendidikan D-III